

Laporan Kinerja Bulanan Simas Satu

Januari 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Januari 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.501 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Baepem-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10% - 79% dalam Efek Ekuitas

2% - 79% dalam Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Campuran
Tanggal Mulai Penawaran	15 January 2001
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 December 2000
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 7.336,53
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 127,47
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SIMSATU
ISIN Code	IDN000014404

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100.000
Investasi selanjutnya	Rp 100.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100.000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 2.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham
Periode	Simas Satu			
YTD	-0,46%			
1 Bulan	-0,46%			
3 Bulan	-3,68%			
6 Bulan	6,65%			
1 Tahun	-0,49%			
3 Tahun	3,30%			
5 Tahun	22,50%			
Sejak Peluncuran	633,65%			
	IRDGP			
YTD	-0,60%			
1 Bulan	-0,60%			
3 Bulan	-0,15%			
6 Bulan	5,07%			
1 Tahun	5,89%			
3 Tahun	1,39%			
5 Tahun	11,43%			
Sejak Peluncuran	559,04%			

Review

Di bulan Januari, IHSG naik sebesar 1.38% MoM dan ditutup di level 6,631.1. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah data inflasi US yang tercatat naik sebesar 7.0% YoY, lebih tinggi dari bulan sebelumnya di level 6.8% YoY. Selain itu, pada meeting FOMC bulan Januari, the Fed menyampaikan bahwa mereka kemungkinan akan menaikkan suku bunga pada bulan Maret setelah pembelian program obligasi US telah selesai guna untuk menahan level inflasi US yang tinggi. Sementara itu, dari pasar obligasi cenderung bergerak variatif dalam rentang terbatas dimana Indonesia Composite Bond Index hanya menguat tipis +0.01% dan ditutup di level 332.91. Maraknya aksi wait and see hasil FOMC meeting (tanggal 27 Januari 2022) mendorong pergerakan pasar berasal dari aksi trading. Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan Januari mengalami pelemahan sebesar -0.74% dan ditutup di level Rp 14.368. Tingkat Imbal Hasil SUN 10 Tahun naik dari 6.38% menjadi 6.44% di akhir bulan Januari 2022. Tekanan pasar mengalami peningkatan terutama dari sisi tingkat imbal hasil setelah Jerome Powell dalam konferensi pers FOMC mengindikasikan The Fed akan menaikkan suku bunga acuannya di bulan Maret. Selain itu, yield US Treasury 10-tahun yang mengalami kenaikan hingga ke level 1,85% dari 1,78% paska FOMC press conference semakin mendorong tekanan naik terhadap yield obligasi Indonesia.

Outlook

Di awal bulan Februari diumumkan data inflasi Indonesia untuk bulan Januari yang berada di level 2.18% YoY dan tercatat inflasi 0.56% secara bulanan. Pelaku pasar masih cenderung wait-and-see melihat volatilitas dari sisi global mengenai kebijakan the Fed dan juga kasus Covid-19 di domestik disebabkan oleh varian Omicron. Beberapa berita menyampaikan bahwa BOR Jakarta sudah mencapai 60% per akhir bulan Januari. Selain itu, pelaku pasar juga merespon dari laporan keuangan beberapa emiten di sektor perbankan yang telah keluar di bulan ini dimana beberapa bank besar mencatatkan adanya perbaikan dari sisi pertumbuhan loan dan juga asset quality. Sementara itu, pasar obligasi diprediksi berlanjut bergerak dalam rentang terbatas pada bulan Februari. Maraknya aksi wait and see menunggu rilis beberapa data ekonomi penting, baik di global maupun dalam negeri, serta adanya pelaksanaan rapat Bank Sentral Eropa dan Inggris mendorong pasar akan lebih banyak digerakkan oleh aksi trading. Harga obligasi berpotensi dalam tren menguat jika data PDB Uni Eropa Q4-2021, inflasi Jerman dan wilayah Eropa bulan Januari bergerak sesuai konsensus. Tekanan yang dialami pasar obligasi berpeluang meningkat jika Bank Sentral Inggris (Bank of England) memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya ke level 0,5% di pekan ini guna menahan lonjakan inflasi yang terjadi. Saat ini, level inflasi di Inggris tercatat sebesar 5,4% atau jauh lebih tinggi dari target BoE yang sebesar 2,0%. Kita melihat pergerakan rupiah, bond yield serta kondisi Covid di domestik diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan Februari.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Satu yang berisikan data sampai dengan 31 Januari 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Top Holdings

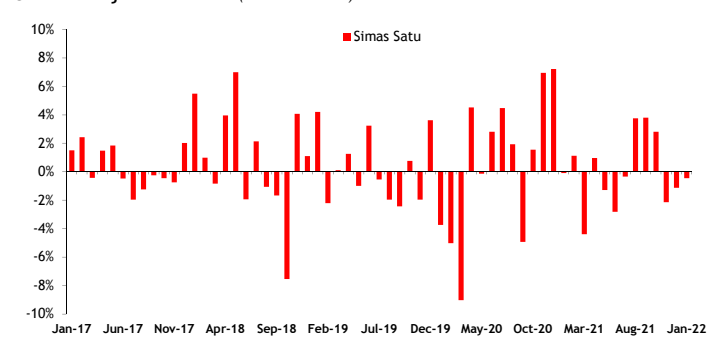
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Nama Saham	Kategori	Sektor
1	Astra International	Saham	Automotive And Components
2	Bank Central Asia	Saham	Bank
3	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank
4	Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Korporasi	Bank
5	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank
6	Indah Kiat Pulp & Paper	Saham	Pulp & Paper
7	Mora Telematika Indonesia	Obligasi Korporasi	Telecommunication
8	Nippon Indosari Corpindo	Saham	Food & Beverages
9	Sinar Mas Multifinance	Obligasi Korporasi	Finance
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication

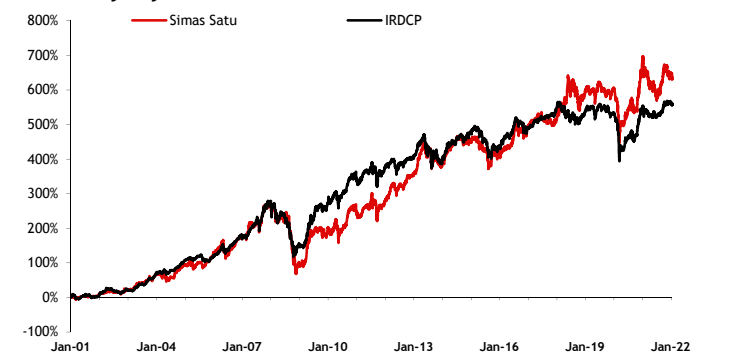
Alokasi Aset

Saham	70,89%
Obligasi Korporasi	22,19%
Obligasi Pemerintah	-
Pasar Uang	6,92%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Apr 2009	22,36%
Kinerja Bulan Terendah	Oct 2008	-22,76%